



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK KEHAMILAN PADA REMAJA

Selina Boseran*, Andi Wardihan Sinrang, Elizabet Chaterine Jusuf

Program Studi Ilmu Kebidanan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan
KM.10, Tamalanrea Indah, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245, Indonesia

*selinaboseran@gmail.com

ABSTRAK

Berbagai masalah kesehatan seksual dan reproduksi terjadi dikalangan remaja. Masalah yang cukup tinggi pada remaja saat ini adalah kehamilan pada remaja. Tujuan penelitian ini melakukan tinjauan literatur mengenai pendidikan kesehatan reproduksi. Menggunakan studi literatur. Penelusuran artikel menggunakan databased Google Scholar, ScienceDirect, BMC dan PubMed dengan rentang waktu 2017 sampai dengan 2021. Didapatkan sebanyak 6 artikel yang relevan berdasarkan kriteria inklusi. Dari hasil review jurnal di dapatkan bahwa pendidikan kesehatan reproduksi berdampak pada system reproduksi remaja serta dengan menggunakan media video sebagai sarana yang menjanjikan untuk memberikan pendidikan kesehatan seksual yang komprehensif kepada remaja yang lebih tua yang menghadiri community college. Penggunaan media video dalam meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi pada kalangan remaja dengan menggunakan media video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja serta dapat di gunakan sebagai upaya promotif dan preventif kesehatan reproduksi terhadap dampak kemahilan dini.

Kata kunci: kehamilan; kesehatan reproduksi; remaja; video

THE EFFECT OF REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION USING VIDEO MEDIA ON KNOWLEDGE ABOUT THE IMPACT OF PREGNANCY IN ADOLESCENTS

ABSTRACT

Various sexual and reproductive health problems occur among adolescents. The problem that is quite high in adolescents today is pregnancy in adolescents. The purpose of this study was to review the literature on reproductive health education. Using literature study. Article searches used the Google Scholar, ScienceDirect, BMC and PubMed databases from 2017 to 2021. There were 6 relevant articles based on inclusion criteria. From the results of the journal review it was found that reproductive health education has an impact on the adolescent reproductive system and by using video media as a promising vehicle for providing comprehensive sexual health education to older adolescents attending community colleges. The use of video media in improving reproductive health education among adolescents using video media has an effect on increasing adolescent knowledge and can be used as a preventive and preventive measure for reproductive health against the impact of early pregnancy.

Keywords: *pregnancy; reproductive health; youth; video*

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi menurut International Conference Population and Development (ICPD) tahun 1994 di Kairo terdiri dari kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, pencegahan dan penanganan infeksi menular seksual, kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanganan komplikasi aborsi, pencegahan dan penanganan infertilitas, kesehatan reproduksi usia lanjut, deteksi dini kanker saluran reproduksi

serta kesehatan reproduksi lainnya seperti kekerasan seksual, sunat perempuan dan sebagainya (Ri, 2013; Amir, 2020). Kesejahteraan fisik, psikologis maupun social yang menyeluruh dan tidak terlepas oleh penyakit yang meliputi segala yang berhubungan dengan fisiologis dan proses reproduksi (Permatasari and Suprayitno, 2021). Badan kesehatan dunia (WHO) menjelaskan masalah kesehatan reproduksi pada perempuan pada kondisi yang tidak baik sudah mencakup angka 33% dari keseluruhan beban penyakit yang menderita perempuan di dunia (Permatasari and Suprayitno, 2021).

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak hingga masa dewasa. Remaja pada tahap ini belum belum mencapai kematangan mental dan sosial sehingga remaja harus menghadapi banyak tekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan ((Permatasari and Suprayitno, 2021)). Pasa masa puber anak dewasa akan mengalami perubahan fisik yang signifikan seperti kemampuan system reproduksi. Akan Tetapi fakta menunjukkan sebagian besar remaja tidak paham dan pada kondisi kesehatan reproduksi seperti siklus menstruasi dan proses terjadinya kehamilan (Ernawati, 2018) serta masa peralihan dari anak ke dewasa baik secara jasmani maupun rohani pada masa remaja ditandai oleh berbagai perubahan organ fisik, emosi, psikis, yang menentukan bagi pribadi remaja dalam proses pertumbuhan fisik, kematangan kognitif dan psikososial dan perubahan tersebut terjadi tidakseimbang dengan perubahan kejiwaan dan mental emosional,

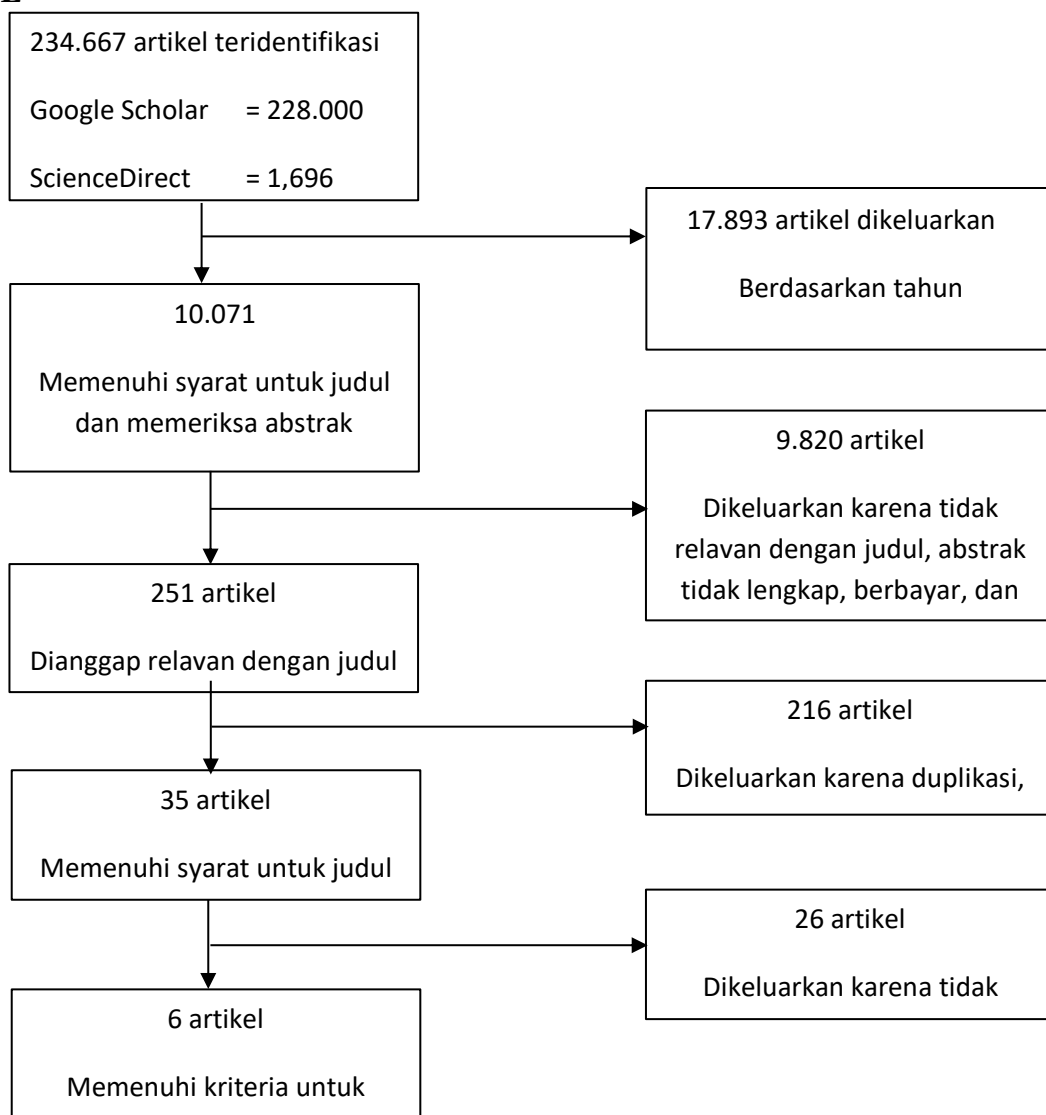
Perubahan perilaku seksual remaja yang menjurus ke arah bebas, menimbulkan resiko yang harus diperhitungkan. Resiko ini meliputi kehamilan remaja yang tidak diinginkan atau penyakit hubungan seksual dengan akibat penyakit radang panggul, infertilitas, atau kehamilan ektopik (Amalia and Azinar, 2017). Kehamilan remaja merupakan kehamilan yang terjadi pada remaja wanita berusia kurang dari 20 tahun, kehamilan ini terjadi akibat perilaku seksual baik sengaja maupun tidak sengaja (Setyaningsih and Sutiyarsih, 2020). Beberapa penelitian internasional telah menetapkan bahwa kehamilan remaja memberikan banyak kerugian bagi kesehatan, mental dan psikologis, kesejahteraan ekonomi dan peluang karier, kemiskinan dan prospek kehidupan masa depan remaja (Katharina and Yuliana, 2018). Kehamilan remaja memberikan konsekuensi yang sangat tinggi bagi resiko kesehatan, resiko fisiologis, fistula obstetric dan penurunan nutrisi kehamilan terutama pada remaja yang berasal dari latar belakang yang buruk (Bhandari). Rendahnya berat bayi yang dilahirkan, lahir hidup hingga resiko kematian ibu bersalin juga merupakan konsekuensi kehamilan pada remaja (BG, 2018). Kehamilan remaja yang sampai melahirkan beresiko terputusnya masa sekolah pada remaja, sehingga remaja memiliki pendidikan dan ketrampilan yang rendah (BG, 2018). Kehamilan remaja hingga melahirkan dapat menimbulkan dampak remaja memiliki konflik pada peran baru sebagai seorang ibu dan kebutuhan masa remaja (Watts, Liamputtong and Mcmichael, 2015).

Menurut WHO (1954) pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah prilaku oran atau masyarakat dari prilaku tidak sehat menjadi prilaku sehat. seperti kita ketahui bila prilaku tidak sesuai dengan prinsip kesehatan maka dapat menyebabkan terjadinya gangguan terhadap kesehatan (Suprayitno and Huzaimah, 2020). Sebuah penelitian di Amerika Serikat menyebutkan bahwa pendidikan seks harus diajarkan sejak dini baik di keluarga maupun di sekolah disesuaikan dengan usianya. Pendidikan seks ini dilakukan untuk mencegah terjadi kehamilan pranikah remaja, aborsi dan masalah kesehatan perempuan maupun pada bayinya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian di Italy bahwa pendidikan kesehatan reproduksi dapat meningkatkan pengetahuan remaja sehingga mencegah terjadinya kehamilan pada remaja (Stanger-Hall and Hall, 2011).

Semakin muda seorang perempuan menikah maka akan berdampak pada segi psikologis seperti

mengalami kecemasan, depresi, atau memiliki pikiran untuk bunuh diri disebabkan kurangnya kesiapan menjadi seorang istri, pasangan seks dan seorang ibu. Dan semakin muda usia seorang ibu ketika hamil, semakin besar risiko terhadap kesehatannya (Thursyana, Sari and Wijaya, 2019). Berdasarkan studi pendahuluan tersebut terjadi dikarenakan belum mendapatkan pendidikan kesehatan secara khusus mengenai kesehatan reproduksi khususnya dampak kehamilan pada remaja di sekolahnya. Mahasiswa juga mengatakan belum ada remaja, maka dari itu mereka berharap mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang dampak kehamilan pada remaja (Thursyana, Sari and Wijaya, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengetahuan remaja tentang Pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan dampak kehamilan pada remaja.

METODE



Gambar 1. Strategi pencarian artikel

Penelusuran artikel ilmiah menggunakan databased Google Scholar, ScienceDirect, dan Pubmed dengan rentang tahun 2017-2021. Pencarian data menggunakan databased Google Scholar dengan memasukkan kata kunci “The effect of health education using video media on knowledge of the impact of pregnancy on adolescents” didapatkan 57.600 artikel dilakukan filterisasi tahun didapatkan 17.500 artikel. Penelusuran selanjutnya menggunakan databased ScienceDirect dengan memasukkan kata kunci “ knowledge, sexual and reproductive, videos”

didapatkan artikel kemudian dilakukan filterisasi didapatkan 1.020 artikel. Kemudian PubMed dengan memasukkan kata kunci “The effect of health education using video media on knowledge of the impact of pregnancy on adolescents” didapatkan 2 artikel setelah dilakukan filterisasi tahun didapatkan 1 artikel (Tabel 1). Strategi yang digunakan untuk mencari artikel dengan cara memfilterisasi terkait abstrak, judul, open akses, jenis dan duplikasi untuk databased google Scholar didapatkan 17 artikel sedangkan science Direct sebanyak 9 artikel dan Pubmed sebanyak 1 artikel. Kemudian proses akhir yaitu membaca dan memilih artikel yang eligibility berdasarkan kriteria didapatkan artikel yang relevan. Kriteria inklusi artikel ini adalah artikel membahas tentang kontrasepsi hormonal dan lipid profile. Artikel yang diambil adalah tahun publikasi 2017 – 2021, publikasi internasional, artikel menggunakan bahasa Inggris, original artikel, full text dan open akses serta kriteria eksklusi adalah artikel selain bahasa Inggris dan *randomized controlled trial*.

HASIL

Tabel 1. Ekstraksi Hasil Penelitian

NO	Penulis	Tahun	Judul	Jenis Penelitian	Sampel	Analisis Data	Hasil
1	Kiley B. Vander WYST; Megan E. Vercelli; Kimberly O. O'Brien; Elizabeth M. Cooper; Eva K. Pressman; Corrie M. Whisner	2019	A social media intervention to improve nutrition knowledge and behaviors of low income, pregnant adolescents and adult women	intervensi media sosial longitudinal	40 Participant	Descriptif Statistic	Meskipun para peserta senang menerima informasi media sosial mengenai kesehatan kehamilan, upaya lebih lanjut diperlukan untuk mendidik komunitas berisiko tinggi ini tentang nutrisi prenatal dan untuk memotivasi perubahan pola makan untuk hasil kesehatan ibu dan anak (Vander WYST <i>et al.</i> , 2019).
2	Tracy Marie Scull, Elyse Mallory Keefe, Christina Valerie Malik, Elyse Mallory Keefe	2018	Examining the efficacy of an mHealth media literacy education program for sexual health promotion in older adolescents attending community college	intervensi media sosial longitudinal	185 Responden	wait-list control group	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Media video adalah sarana yang menjanjikan untuk memberikan pendidikan kesehatan seksual yang komprehensif kepada remaja yang lebih tua yang menghadiri community college (Scull <i>et al.</i> , 2018)
3	Ama G. Ampofo, Shirley A. Gyamfuaah, Nancy S. Opoku, Sabina O. Owusu, Mary B. Ibitoye	2020	A pilot study of a video-based educational intervention and knowledge of cervical cancer among senior high school students in Ghana: A before-after study	viewed a video completed a study-specific questionnaire before and after the VBEI	75 respondent	studi pretest-posttest	Ada peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran agen penyebab kanker serviks dan hasil pengobatan. Studi ini memberikan bukti awal bahwa VBEI dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran akan kanker serviks dan mungkin mengurangi hambatan skrining di kalangan siswa SHS (Ampofo <i>et al.</i> , 2020)
4	Tracy M. Scull, Christina V. Malik, Elyse M. Keefe Alexander Schoemann	2019	Evaluating the Short-term Impact of Media Aware Parent, a Web-based Program for Parents with the Goal of Adolescent Sexual Health Promotion	web-based randomized controlled	355 Respondent	studi pretest-posttest	Hasil dari studi pretest-posttest ini memberikan bukti bahwa Media Aware Parent adalah program berbasis web yang efektif untuk orang tua yang ingin meningkatkan komunikasi orang tua-remaja dan mediasi media, dan berdampak positif pada hasil kesehatan seksual

						remaja mereka (Scull <i>et al.</i> , 2019).
5	Nik Ahmad Rashdan, Theakirana Firdaus, Asy Syifa Karima, Nur Nadia, Holipah Holipah	2021	1. The Effect of providing Educational videos towards knowledge, attitude, and behaviours related to reproductive health, STIs, and Non-Medical communities.	pra-eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest design	30 Partisipant	Pengetahuan responden terhadap kesehatan reproduksi dan penyakit terkait mengalami peningkatan, Video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan reproduksi, PMS, dan HIV/AIDS, serta meningkatkan sikap responden terhadap penyakit dan skrining sebelum menikah (Rashdan <i>et al.</i> , 2021).
6	Aaron Plant, Jorge A. Montoya, Emerald G. Snow	2018	2. Developing a Video Intervention to Prevent Unplanned Pregnancies and Sexually Transmitted Infections Among Older Adolescents	uji coba terkontrol secara acak.	41 Participant	Keterlibatan populasi prioritas yang berkelanjutan, masukan dari pemangku kepentingan, dan proses yang sangat berulang sangat penting untuk mengembangkan Rencana A, yang saat ini sedang dievaluasi dalam uji coba terkontrol secara acak (Plant <i>et al.</i> , 2019).

PEMBAHASAN

Tujuan literatur ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi tentang dampak seks bebas pada remaja berbasis video. Dari hasil penelusuran artikel menggunakan data database googleshoolar, ScienceDirect, dan PubMed didapatkan 6 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang dapat di gunakan sebagai bahan dukung dalam mengembangkan edukasi remaja dengan menggunakan media video. Dari enam artikel di dapatkan bahwa penggunaan media video dapat di gunakan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehtan reproduksi tentang dampak seks bebas. Penelitian Kiley (2019) mengungkapkan diperlukan upaya lebih lanjut diperlukan untuk mendidik komunitas berisiko tinggi ini tentang nutrisi prenatal dan untuk memotivasi perubahan pola makan untuk hasil kesehatan ibu dan anak, selain itu Scull (2018) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Media video adalah sarana yang menjanjikan untuk memberikan pendidikan kesehatan seksual dan sejalan dengan penelitian Ampofo (2020).

Kehamilan remaja dapat berdampak negatif pada kesehatan remaja dan bayinya, juga berdampak terhadap sosial dan ekonomi. Kehamilan berusia muda atau remaja antara lain berisiko kelahiran premature, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), perdarahan postpartum, yang dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi di laporkan bahwa dengan menggunakan media video dalam meningkatkan pengetahuan dan pendidikan dapat efektif di gunakan kepada kalangan remaja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Media video adalah sarana yang menjanjikan untuk memberikan pendidikan kesehatan seksual yang komprehensif kepada remaja yang lebih tua yang menghadiri community college serta Video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan reproduksi, serta meningkatkan sikap responden terhadap penyakit dan sebelum menikah. Penelitian internasional telah menetapkan bahwa kehamilan remaja memberikan banyak kerugian bagi kesehatan, mental dan psikologis, kesejahteraan ekonomi dan peluang karier, kemiskinan dan prospek kehidupan masa depan remaja (bhandari). Kehamilan remaja memberikan konsekuensi yang sangat tinggi bagi resiko kesehatan, resiko fisiologis, fistula obstetric dan penurunan nutrisi kehamilan terutama pada remaja yang berasal dari latar belakang yang buruk.

SIMPULAN

Penggunaan media video dalam meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi pada kalangan remaja dengan menggunakan media video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja serta dapat di gunakan sebagai upaya prometif dan prefentif kesehatan reproduksi terhadap dampak kemahilan dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E.H. and Azinar, M. (2017) 'Kehamilan tidak diinginkan pada remaja', HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 1(1), pp. 1–7.
- Amir, H., & Sudarman, S. (2020). Reflective Case Discussion (RCD) for Nurses: A Systematic Review. STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 9(2), 332-337. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.306>
- Ampofo, A.G. et al. (2020) 'A pilot study of a video-based educational intervention and knowledge of cervical cancer among senior high school students in Ghana: a before-after study', Journal of Cancer Policy, 24, p. 100220.
- BG, A. (2018) 'kidan, Gebregzabher TG, Hailu TT, Assefa BA. Determinants of teenage pregnancy in Degua Tembien District, Tigray, Northern Ethiopia: A community-based case-control study', PLoS One, 13(7), p. e0200898.
- Ernawati, H. (2018) 'Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di daerah pedesaan', Indonesian Journal for Health Sciences, 2(1), pp. 58–64.
- Katharina, T. and Yuliana, Y. (2018) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi melalui Audio Visual dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan pada Remaja SMA Negeri 2 Pontianak Tahun 2017', Jurnal Kebidanan, 8(1), p. 265367.
- Permatasari, D. and Suprayitno, E. (2021) 'Pendampingan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Saat Keputihan Di Pesantren Almuqri Parenduan', Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN), 1(1), pp. 31–35.
- Plant, A. et al. (2019) 'Developing a video intervention to prevent unplanned pregnancies and sexually transmitted infections among older adolescents', Health promotion practice, 20(4), pp. 593–599.
- Rashdan, N.A. et al. (2021) 'The Effect Of Providing Educational Videos Towards Knowledge, Attitude, And Behaviours Related To Reproductive Health, Stis, And Hiv/Aids In Non-Medical Communities', Journal of Community Health and Preventive Medicine, 1(2), pp. 1–9.
- Ri, K. (2013) Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Scull, T.M. et al. (2018) 'Examining the efficacy of an mHealth media literacy education program for sexual health promotion in older adolescents attending community college', Journal of American College Health, 66(3), pp. 165–177.
- Scull, T.M. et al. (2019) 'Evaluating the short-term impact of media aware parent, a web-based program for parents with the goal of adolescent sexual health promotion', Journal of youth and adolescence, 48(9), pp. 1686–1706.

- Setyaningsih, M.M. and Sutiarysih, E. (2020) 'Faktor-Faktor Determinan yang melatar belakangi Kehamilan Remaja di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), pp. 247–255.
- Stanger-Hall, K.F. and Hall, D.W. (2011) 'Abstinence-only education and teen pregnancy rates: Why we need comprehensive sex education in the US', *PloS one*, 6(10), p. e24658.
- Suprayitno, E. and Huzaimah, N. (2020) 'Pendampingan lansia dalam pencegahan komplikasi hipertensi', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), pp. 518–521.
- Thursyana, F., Sari, P. and Wijaya, M. (2019) 'Perbandingan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Kehamilan pada Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Media Video', *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(1), pp. 18–24.
- Watts, M.C.N.C., Liamputtong, P. and Mcmichael, C. (2015) 'Early motherhood: a qualitative study exploring the experiences of African Australian teenage mothers in greater Melbourne, Australia', *BMC public health*, 15(1), pp. 1–11.
- Vander Wyst, K.B. et al. (2019) 'A social media intervention to improve nutrition knowledge and behaviors of low income, pregnant adolescents and adult women', *PloS one*, 14(10), p. e0223120.

